

Economic Update – Optimisme Konsumen Melemah Pada Juni 2024

Keyakinan konsumen terhadap kondisi ekonomi melemah pada Juni 2024 meskipun masih berada pada zona optimis (>100). Survei Konsumen Bank Indonesia mencatat Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Juni 2024 sebesar 123,3, lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya yang sebesar 125,2 maupun Juni 2023 yang sebesar 127,1. Penurunan IKK Juni 2024 didorong oleh penurunan kedua indeks pembentuknya, yaitu Indeks Kondisi Ekonomi Saat Ini (IKE) dan Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) yang masing-masing turun sebesar -2,5 poin dan -1,3 poin dibandingkan posisi Mei 2024 menjadi 112,9 dan 133,8. Secara tahunan, IKE dan IEK Juni 2024 juga melemah dibandingkan Juni 2023 berturut-turut sebesar -3,9 poin dan -3,7 poin. Hampir seluruh indeks pembentuk IKE dan IEK pada Juni 2024 melemah dibandingkan Mei 2024, kecuali Indeks Penghasilan Saat Ini yang meningkat 0,9 poin.

Penurunan optimisme konsumen terjadi pada hampir seluruh kelompok pengeluaran, kecuali kelompok atas dengan tingkat pengeluaran >Rp5 juta. Penurunan IKK terdalam pada Juni 2024 dibandingkan bulan sebelumnya dialami oleh kelompok bawah dengan tingkat pengeluaran Rp1-2 juta (-5,8 poin), diikuti kelompok pengeluaran Rp2,1-3 juta (-3,1 poin), kelompok pengeluaran Rp3,1-4 juta (-2,6 poin), dan kelompok pengeluaran Rp4,1-5 juta (-1,2 poin). Sementara itu, IKK kelompok pengeluaran >Rp5 juta justru meningkat 2,5 poin. IKK seluruh kelompok pengeluaran berada pada level optimis dengan IKK terendah pada tingkat kelompok pengeluaran Rp1-2 juta (109,2) dan tertinggi pada kelompok pengeluaran >Rp5 juta (130,3). Sejalan dengan pola penurunan IKK-nya, penurunan IKE dan IEK terdalam juga terjadi pada kelompok pengeluaran Rp1-2 juta, masing-masing sebesar -5,6 poin menjadi 100,6 dan -5,9 poin menjadi 117,8, yang merupakan level IKE dan IEK terendah di antara kelompok pengeluaran lainnya. Penurunan IKE kelompok pengeluaran Rp1-2 juta tersebut terutama didorong oleh penurunan Indeks Ketersediaan Lapangan Kerja (-12,7 poin) dan Indeks Pembelian Barang Tahan Lama (-5,7 poin), sementara penurunan IEK terutama didorong oleh Indeks Ekspektasi Ketersediaan Lapangan Kerja (-10,2 poin) dan Indeks Ekspektasi Kegiatan Usaha (-10,1).

Rata-rata porsi konsumsi meningkat pada seluruh kelompok pengeluaran. Rata-rata proporsi pendapatan konsumen untuk konsumsi (*average propensity to consume ratio*) tercatat sebesar 73,9% pada Juni 2024, meningkat 0,8% dibandingkan Mei 2024, namun menurun sebesar -1,9% dibandingkan Juni 2023. Sebaliknya, rata-rata proporsi pendapatan konsumen yang ditabung (*savings to income ratio*) tercatat sebesar 16,5%, menurun -0,2% dibandingkan Mei 2024, namun meningkat 1,2% dibandingkan Juni 2023 dan rata-rata proporsi pembayaran cicilan/utang (*debt to income ratio*) sebesar 9,6%, menurun -0,7% dibandingkan Mei 2024, namun meningkat 0,7% dibandingkan Juni 2023.

Konsumsi masyarakat masih akan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun ini. Keyakinan konsumen yang terjaga di level optimis, didukung tingkat inflasi domestik yang terkendali dalam sasaran Bank Indonesia sebesar 2,5±1% akan memberikan sentimen positif bagi konsumsi rumah tangga dalam mendorong perekonomian Indonesia. Tim riset ekonomi Bank Mandiri memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2024 sebesar 5,06%, didorong oleh resiliensi konsumsi rumah tangga yang kami perkirakan tumbuh sebesar 5,02% tahun ini. (nkd)

Key Indicators

Market Perception	8-Jul-24	1 Week ago	2023	Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd			
Indonesia CDS 5Y	73.17	78.42	72.00	Crude Oil (ICE Brent)	85.8/bbl	↓ -0.91%	11.31%			
Indonesia CDS 10Y	124.95	131.05	125.96	Gold (Composite)	2,359.1/t.oz	↓ -1.38%	14.36%			
VIX Index	12.37	12.22	12.45	Coal (Newcastle)	135.1/ton	↓ -0.52%	-7.75%			
				Nickel (LME)	17,473.0/ton	↑ 0.76%	5.24%			
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd	Copper (LME)	9,915.0/ton	↓ -0.29%	15.84%		
IDR – Rupiah	16,255	↑	-0.14%	5.57%	CPO (Malaysia FOB)	868.1/ton	↓ -0.68%	8.81%		
EUR – Euro	1.0824	↓	-0.15%	-1.95%	Tin (LME)	34,218.0/ton	↑ 1.02%	34.64%		
GBP/USD	1.2807	↓	-0.06%	0.60%	Rubber (SICOM)	1.62/kg	↓ -1.16%	3.52%		
JPY – Yen	160.83	↓	0.05%	14.03%	Cocoa (ICE US)	7,693.0/ton	↓ -0.36%	83.34%		
AUD – Australia	0.6737	↓	-0.18%	-1.10%						
SGD – Singapore	1.35	↓	0.10%	2.25%	Indonesia Benchmark Govt Bond					
HKD – Hongkong	7.810	↑	-0.04%	-0.02%	Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd	FR0097	Jun-43	7.13	7.10	-1.50	33.60
IndONIA	6.16	↑	2.907	27.75	FR0098	Jun-38	7.13	7.05	-1.20	45.00
JIBOR - 3M	7.18	(-)	0.000	23.29	FR0100	Feb-34	6.63	7.01	-3.20	48.50
JIBOR - 6M	7.30	(-)	0.000	23.17	FR0101	Apr-29	6.88	6.88	-4.50	39.80
SOFR - 3M	5.30	↓	-0.226	-2.68	Indonesia Govt Global Bond					
SOFR - 6M	5.21	↓	-1.201	5.67	Series	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)		
Interest Rate					ROI 5 Y	5.07	-5.90	49.20		
BI Rate	6.25%	Fed Rate-US	5.50%	ROI 10 Y	5.16	-3.40	34.50			
SBN 10Y	6.98%	ECB rate	4.25%							
US Treasury 5Y	4.24%	US Treasury 10 Y	4.28%							
Global Economic Agenda										
	Indicator	Consensus	Previous	Date						
US	Wholesale Trade Sales MoM	0.3%	0.1%	10-Jul						
US	Wholesale Inventories MoM	0.6%	0.6%	10-Jul						

Bank Indonesia (BI) membuka ruang penurunan BI Rate pada kuartal IV/2024. (Bisnis Indonesia, 9 Juli 2024)

Note. Market Data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street ditutup bervariasi pada perdagangan kemarin (7/8). Pasar cenderung *wait and see* terhadap beberapa laporan keuangan yang akan rilis pada minggu ini, termasuk laporan keuangan dari beberapa emiten besar termasuk Delta Air Lines, JPMorgan, Citigroup, dan Wells Fargo. Selain itu, pasar juga menantikan pidato dari Ketua Federal Reserve Jerome Powell di depan Kongres pada hari Selasa dan Rabu. Indeks Dow Jones melemah sebesar 0,08% ke posisi 39.344,8 (+4,39% ytd) sedangkan S&P 500 menguat sebesar 0,10% ke posisi 5.572,9 (+16,84% ytd). Imbal hasil treasury AS 10 tahun turun sebesar 0,01 bps menjadi 4,27% (+39,9 bps ytd). Sementara itu, pasar saham Eropa ditutup melemah pada penutupan perdagangan kemarin (7/8). FTSE 100 Inggris melemah sebesar 0,13% ke posisi 8.193,5 (+5,95% ytd) dan DAX Jerman melemah tipis sebesar 0,02% ke posisi 18.472,1 (+10,27% ytd). Pasar saham Asia juga ditutup melemah pada perdagangan kemarin (7/8) dengan indeks Nikkei 225 turun sebesar 0,32% ke posisi 40.780,7 (+21,86% ytd) dan Hang Seng turun sebesar 1,55% ke posisi 17.524,1 (+2,80% ytd).

IHSG ditutup melemah tipis pada penutupan perdagangan kemarin (7/8). Pelemahan tersebut dikarenakan investor mencerna berbagai sentimen di pasar global. Dari sisi data domestik, survei Bank Indonesia menunjukkan bahwa kepercayaan konsumen turun menjadi 123,3 di bulan Juni dari 125,2 di bulan Mei, menandai angka terendah sejak bulan Februari. Sektor energi menjadi penekan terbesar indeks, meskipun sebagian besar sektor lainnya ditutup positif. IHSG ditutup melemah sebesar 0,03% ke posisi 7.251,0 (-0,30% ytd). Indeks saham besar yang berada di zona negatif pada penutupan perdagangan kemarin terdiri dari Bank Mandiri (-3,1% ke posisi 6.225), Amman Mineral Internasional (-3,9% ke posisi 11.100) dan Bank Rakyat Indonesia (-1,0% ke posisi 4.750). Investor asing melakukan jual saham sebesar IDR137,85 miliar pada penutupan perdagangan kemarin dan sepanjang tahun 2024 *net outflow* IDR5,23 triliun ytd. Data DJPPR per tanggal 05 Juli 2024 menunjukkan bahwa kepemilikan asing di SBN sebesar IDR808,4 triliun, tercatat *net inflow* sebesar IDR0,25 triliun mtd dan *net outflow* sebesar IDR34,3 triliun ytd. Sebagai tambahan informasi sepanjang tahun 2024, posisi asing dalam kepemilikan obligasi tersebut hanya sebesar 13,9% atau menurun dari akhir tahun 2023 yang sebesar 15%.

Nilai tukar Rupiah terapresiasi pada penutupan perdagangan kemarin (7/8). Rupiah terapresiasi sebesar 0,14% ke posisi IDR16.255 per USD (apresiasi 0,73% mtd dan depresiasi 5,57% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran 16.253–16.280. Secara teknikal, kami perkirakan hari ini IHSG bergerak di kisaran **7.232–7.331** dan Rupiah terhadap USD diprediksi berada pada interval **16,225 dan 16,298**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	16255	16185	16225	16298	16357	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
EUR/USD	Buy	1.0824	1.0782	1.0803	1.0845	1.0866	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GBP/USD	Buy	1.2807	1.2761	1.2784	1.2838	1.2869	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	0.8977	0.8932	0.8954	0.8988	0.9000	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	160.83	159.88	160.35	161.21	161.60	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Sell	1.3500	1.3469	1.3484	1.3508	1.3517	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
AUD/USD	Buy	0.6737	0.6714	0.6726	0.6755	0.6772	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/CNH	Sell	7.2857	7.2794	7.2825	7.2907	7.2958	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
IHSG	Buy	7251	7064	7232	7331	7164	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	85.67	84.72	85.23	86.59	87.44	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	2359	2327	2343	2383	2407	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70

News Highlights

- **Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tiga sektor pembiayaan utama yang mendorong pertumbuhan piutang pembiayaan perusahaan multifinance sebesar 11,21% yoy menjadi Rp490,69 triliun pada Mei 2024.** Kepala Eksekutif Pengawas Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya (PVML) OJK menjelaskan pertumbuhan piutang pembiayaan pada periode tersebut didukung beberapa lini bisnis yakni pembiayaan investasi, modal kerja, dan multiguna. (Bisnis Indonesia, 9 Juli 2024)
- **PT Indika Energy Tbk (INDY) terus mempromosikan diversifikasi bisnis.** Bisnis non-batubara telah berkontribusi hampir 14% terhadap pendapatan perusahaan di tahun 2023. INDY fokus mengakselerasi pengembangan bisnis kendaraan listrik, tenaga surya, dan nature-based solutions. Di sektor kendaraan listrik, anak usaha INDY yaitu ALVA telah mengeluarkan tiga jenis motor listrik dan akan segera mengeluarkan produk motor listrik terbarunya dalam waktu dekat. Di bidang tenaga surya, INDY tergabung dalam konsorsium pemenang tender proyek Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) hybrid dengan baterai untuk program dedieselisasi Tahap 1. Total kapasitas proyek pembangkit ini sebesar 102 MegaWatt hour (MWh) di Sulawesi, Papua dan Nusa Tenggara. (Kontan, 9 Juli 2024)
- **PT Intiland Development Tbk (DILD) memproyeksikan permintaan properti di dua kota besar di Indonesia, yakni Jakarta dan Surabaya akan lebih baik di semester II-2024.** Produk properti yang banyak diminati di dua kota itu masih didominasi oleh rumah tapak atau landed house. DILD menargetkan perolehan prapenjualan atau marketing sales sebesar Rp2 triliun. DILD juga menargetkan pertumbuhan laba bersih sebesar 15% pada 2024. Pada 1Q24, DILD membukukan marketing sales sebesar Rp232,6 miliar atau turun 3,1% yoy. Kontributor utama berasal dari penjualan di segmen rumah tapak senilai Rp117,8 miliar. (Kontan, 9 Juli 2024)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri